

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya mengenai Hubungan *Self Efficacy*, *Social Support* dengan *Burnout* Perawat di Ruang Rawat Inap RSUP Dr. Sitanala Tangerang dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan pada variabel independen yaitu *Self Efficacy* dan *Social Support* serta pada variabel dependen yaitu *Burnout* perawat didapatkan memiliki data berdistribusi normal yang sesuai dengan kriteria nilai berada pada -2 sampai dengan 2. Sehingga peneliti menggunakan nilai mean untuk menentukan kategori dalam variabel *Burnout* perawat, *Self Efficacy*, dan *Social Support*. Adapun hasil penelitian terhadap 57 perawat dapat dilihat pada gambaran karakteristik responden dengan variabel usia yang didominasi berusia 31-40 tahun sebanyak 32 orang (56,1%), variabel jenis kelamin didominasi oleh responden perempuan sebanyak 43 orang (75,4%), variabel tingkat pendidikan didominasi oleh pendidikan D3 dengan jumlah 38 orang (66,7%), variabel masa kerja didapatkan paling banyak dalam rentang 5-10 tahun yaitu 33 orang (57,9%), dan variabel status perkawinan didapatkan jumlah terbanyak 47 orang perawat (82,5%) yang sudah menikah.

Berdasarkan gambaran distribusi frekuensi *Burnout* perawat di ruang rawat inap RSUP Dr. Sitanala Tangerang didapatkan tingkat *Burnout* tinggi sebanyak 32 orang (56,1%) dan *Burnout* rendah sebanyak 25 orang (43,9%). Gambaran *Self Efficacy* perawat didapatkan tingkat *Self Efficacy* tinggi sebanyak 29 orang (50,9%) dan *Self Efficacy* rendah sebanyak 28 orang (49,1%). Gambaran *Social Support* perawat didapatkan tingkat *Social Support* yang tinggi yaitu 30 perawat (52,6%) dan *Social Support* yang rendah sebesar 27 perawat (47,4%). Hasil uji bivariat pada penelitian ini dengan variabel independen yaitu *Self Efficacy* terhadap variabel dependen yaitu *Burnout* perawat didapatkan hasil ( $P = 0,596$ ) ( $> 0,05$ ), dengan tingkat kepercayaan 95% dan *Odds Ratio* ( $OR = 0,693$ ), maka *Self*

*Efficacy* memiliki risiko atau peluang sebesar 0,7 kali lipat untuk mengalami *Burnout*. Dan analisa bivariat dengan variabel independen yaitu *Social Support* terhadap variabel dependen yaitu *Burnout* perawat didapatkan hasil ( $P = 0,183$ ) ( $> 0,05$ ), dengan tingkat kepercayaan 95% dan *Odds Ratio* ( $OR = 0,438$ ), maka *Social Support* memiliki risiko atau peluang sebesar 0,4 kali lipat untuk mengalami *Burnout*.

Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini terdapat hubungan yang tidak signifikan pada kedua variabel independen yaitu *Self Efficacy* dan *Social Support* dengan variabel dependen yaitu *Burnout* Perawat.

## V.2 Saran

### a. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen Rumah Sakit sebagai masukan dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia dengan terus meningkatkan komunikasi yang baik dan efektif dengan staff terutama perawat, dan memberikan apresiasi berupa *reward* berdasarkan prestasi atau loyalitas dalam pekerjaan.

### b. Bagi Organisasi Profesi Perawat

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk mengupayakan pencegahan timbulnya kejadian *Burnout* pada perawat khususnya Perawat di Ruang Rawat Inap dengan meningkatkan faktor pendukung internal (*Self Efficacy* atau keyakinan dalam diri) dan faktor eksternal (adanya dukungan sosial atau *Social Support* yang adekuat pada perawat) sehingga kepuasan pasien dan kepuasan perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan dapat terpenuhi.

### c. Bagi Riset Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan dan pengembangan riset keperawatan dalam upaya menekan kejadian *Burnout* pada perawat selain dengan meningkatkan keyakinan diri (*Self Efficacy*) serta faktor pendukung lainnya seperti *Social Support* yang adekuat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mencegah

kejadian *Burnout* pada perawat, misalnya seperti lingkungan kerja, pengaruh kepribadian atau pengaruh kecerdasan emosional yang dimiliki perawat terhadap kejadian *Burnout*.